

Aspek Budaya Dan Pembangunan Kesehatan

Salsabila*

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Prodi kesehatan masyarakat
Universita Abulyatama
Aceh, Indonesia

* [Corresponding Author Salsabilasalsa19.id@gmail.com](mailto:Salsabilasalsa19.id@gmail.com)

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

Hubungan Budaya, Kesehatan

*Keywords : Cultural Relations,
Health*

ABSTRAK

Hubungan antara aspek budaya dan kesehatan merupakan bidang penelitian yang kompleks dan relevan. Kebudayaan memainkan peran penting dalam membentuk pola hidup, kepercayaan, dan praktik kesehatan masyarakat. Masalah utama akses budaya dan kesehatan melibatkan ketidaksetaraan akses terhadap layanan kesehatan, dan perubahan yang berhubungan langsung dengan norma dan budaya mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak aspek budaya terhadap pembangunan kesehatan dengan fokus pada masalah akses layanan, norma kesehatan masyarakat, dan penerimaan inovasi. Metode penelitian melibatkan survei, wawancara, dan analisis budaya dalam konteks kesehatan masyarakat. Hasil menunjukkan bahwa faktor budaya signifikan dalam membentuk pola perilaku kesehatan masyarakat dan dapat menjadi hambatan atau pendukung pembangunan kesehatan. Kesimpulan penelitian ini menyediakan dasar untuk merancang kebijakan yang lebih berfokus secara budaya dan efektif dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan global.

ABSTRACT

The relationship between cultural aspects and health is a complex and relevant area of research. Culture plays an important role in shaping people's lifestyles, beliefs and health practices. The main issues of cultural and health access involve unequal access to health services, and changes that are directly related to their norms and culture. This research aims to investigate the impact of cultural aspects on health development with a focus on issues of access to services, public health norms, and acceptance of innovation. Research methods involve surveys, interviews, and cultural analysis in a public health context. The results show that cultural factors are significant in shaping people's health behavior patterns and can be obstacles or supporters of health development. The conclusions of this study provide a basis for designing policies that are more culturally focused and effective in achieving global health development goals.



PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat dan pembangunan kesehatan adalah aspek sentral dalam agenda global untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Namun, dalam perjalanan mencapai tujuan-tujuan ini, peran aspek budaya sering kali terabaikan. Budaya tidak hanya membentuk identitas masyarakat, tetapi juga memiliki dampak mendalam pada perilaku kesehatan, norma, dan penerimaan layanan kesehatan. Dalam beberapa dekade terakhir, kesenjangan kesehatan antara kelompok-kelompok masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda telah menjadi fokus perhatian global.

Perbedaan dalam praktik kesehatan, keyakinan, dan nilai-nilai budaya sering kali menjadi hambatan utama dalam pembangunan kesehatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana aspek budaya memengaruhi pembangunan kesehatan dan merumuskan solusi kontekstual yang dapat memperbaiki ketidaksetaraan kesehatan. Dengan memahami lebih baik bagaimana budaya memainkan peran dalam praktik kesehatan masyarakat, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi para pembuat kebijakan, praktisi kesehatan, dan peneliti dalam merancang intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kita dapat merangkul pendekatan yang lebih holistik dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan global, memastikan bahwa tidak ada kelompok masyarakat yang ditinggalkan dalam perjalanan menuju kesehatan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain campuran (mixed-methods) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menyelidiki aspek budaya dalam konteks pembangunan kesehatan. Penelitian dilaksanakan di beberapa komunitas dengan keragaman budaya yang mencakup perbedaan etnis, nilai, dan praktik kesehatan. Survei dilakukan untuk mengukur pengetahuan,

sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat terkait dengan faktor budaya. Data demografis dan indikator kesehatan juga dikumpulkan untuk analisis statistik.

Wawancara mendalam dilakukan dengan pemangku kepentingan kunci, termasuk anggota masyarakat, petugas kesehatan, dan tokoh budaya, untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai peran budaya dalam pembangunan kesehatan. Observasi partisipatif digunakan untuk merinci konteks budaya dalam praktik sehari-hari yang memengaruhi kesehatan.

Analisis kuantitatif melibatkan penggunaan perangkat lunak statistik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data survei. Analisis kualitatif dilakukan menggunakan pendekatan tematik untuk menggali dan mengategorikan temuan dari wawancara dan observasi.

Data dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif diintegrasikan untuk memberikan pemahaman holistik tentang aspek budaya dan pembangunan kesehatan. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan informan dan menjaga kerahasiaan data. Konteks budaya dan lingkungan setempat diintegrasikan dalam semua tahap penelitian untuk memastikan hasil dapat diterapkan secara kontekstual. Dengan pendekatan campuran ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang hubungan antara aspek budaya dan pembangunan kesehatan, serta memberikan dasar untuk intervensi yang lebih baik disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya dan kesehatan sangat erat hubungannya adapun masalah kesehatan yang sering terjadi sekarang ini salah satunya karena budaya masyarakat itu sendiri. Kebudayaan atau kultur dapat membentuk kebiasaan dan respons terhadap kesehatan dan penyakit dalam segala masyarakat tanpa memandang tingkatannya.

Kebudayaan itu adalah sikap hidup yang khas dari sekelompok individu yang dipelajari secara turun temurun, tetapi sikap hidup ini ada kalanya malah

mengundang resiko bagi timbulnya suatu penyakit. Kebudayaan tidak dibatasi oleh suatu batasan tertentu yang sempit, tetapi mempunyai struktur-struktur yang luas sesuai dengan perkembangan dari masyarakat itu sendiri.

Sosial budaya masyarakat memegang peranan penting dalam mencapai setinggi-tingginya derajat kesehatan masyarakat. Perkembangan sosial budaya dalam masyarakat merupakan suatu tanda bahwa masyarakat dalam daerah tersebut telah mengalami perubahan dalam proses berfikir. Perubahan sosial dan budaya pun bisa memberikan dampak positif maupun negatif dalam bidang kesehatan. Perubahan kebudayaan adalah suatu keadaan dalam masyarakat yang terjadi karena ketidak sesuaian diantara unsur-unsur kebudayaan. Kondisi tersebut kemudian menyebabkan timbulnya ketidak serasianfungsi bagi kehidupan masyarakat.

Perubahan budaya bisa timbul karena adanya modernisasi. Modernisasi muncul sebagai produk dari interaksi dan proses sosial di dalam masyarakat. Secara berhadapan, modernisasi akan mengubah pola pikir dan pola perilaku masyarakat guna meningkatkan mutu kehidupan. Pengaruh modernisasi terhadap masyarakat berlangsung melalui saluran-saluran sosial dan akhirnya memasuki semua segi-segi kehidupan yang ada. Modernisasi lahir dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merupakan unsur kebudayaan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terjadi banyak perubahan dalam kehidupan manusia, baik dalam hal perubahan pola hidup maupun tatanan sosial.

Perubahan tersebut juga terjadi dalam bidang kesehatan. Terkadang manusia dihadapkan pada suatu perubahan yang berhubungan langsung dengan norma dan budaya mereka. Contohnya saat menjelang persalinan, masyarakat zaman dulu akan meminta bantuan dukun bayi yang menggunakan peralatan sederhana. Namun saat ini masyarakat lebih banyak datang ke bidan atau dokter kandungan yang tentunya dilengkapi dengan peralatan serba canggih. Bahkan dengan teknologi modern, ibu hamil dan keluarganya bisa melihat langsung bagaimana keadaan calon bayi di dalam kandungan melalui USG.

Modernisasi berupa perkembangan sistem informasi dan komunikasi juga berdampak pada kesehatan masyarakatnya. Sistem informasi dan komunikasi yang canggih membuat masyarakat dapat mengakses dan mengetahui informasi kesehatan dengan cepat. Misalnya, saat muncul wabah penyakit, informasi dapat disebarluaskan dengan cepat sehingga proses antisipasi bisa dilakukan secepatnya. Kemungkinan sebaliknya bisa terjadi akibat modernisasi transformasi. Transformasi yang semakin canggih membuat mobilitasi masyarakat makin tinggi, sehingga memungkinkan penyebaran penyakit makin cepat.

Saat ini masyarakat juga lebih cenderung memaknai kesehatan. Banyaknya informasi kesehatan yang diberikan melalui penyuluhan dan promosi kesehatan membuat masyarakat mengetahui pentingnya kesehatan. Dengan kesehatan, masyarakat bisa melakukan berbagai macam kegiatan bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Pola pikir masyarakat pun kini berkembang ke arah preventif terhadap adanya suatu penyakit. Dengan kata lain, masyarakat memiliki pola pikir bahwa mencegah datangnya penyakit itu lebih baik dari pada mengobati penyakit.

Pengaruh kebudayaan terhadap sistem kesehatan sebagai akibat dari berkembangnya teknologi modern dari masyarakat industri menyebabkan terjadinya perubahan budaya kesehatan di seluruh dunia. Pada masyarakat di negara berkembang, perubahan penting yang terjadi adalah masuknya sistem kesehatan modern. Namun, di samping utilisasi fasilitas kesehatan modern, sistem kesehatan tradisional masih tetap ada. Hal ini memberikan pengaruh cukup berarti pada status kesehatan dan pengambilan keputusan di bidang kesehatan.

Budaya merupakan pedoman individu sebagai anggota masyarakat untuk menuntun bagaimana cara memandang dunia, mengungkapkan emosional, dan bagaimana berhubungan dengan orang lain. Budaya mampu memaknai kekuatan supernatural serta lingkungan alam di sekitar manusia. Selain itu, budaya juga mampu mempengaruhi status kesehatan masyarakat dan pola pelayanan kesehatan masyarakat. Begitu pula jika terjadi perubahan kebudayaan. Meski

diturunkan dari generasi ke generasi, budaya merupakan hal yang dinamis sehingga perubahan kemungkinan besar bisa terjadi. Sebagai faktor penentu perilaku masyarakat, termasuk dalam hal kesehatan, perubahan kebudayaan dipastikan dapat memberi dampak pada perubahan perilaku masyarakat yang bersangkutan.

Beberapa kondisi di bawah ini dapat menyebabkan terjadinya perubahan kebudayaan, sehingga juga bisa berdampak pada kondisi maupun perilaku kesehatan masyarakat, diantaranya:

1. Perubahan ekonomi

Perubahan ekonomi seseorang atau suatu masyarakat cenderung mengakibatkan terjadinya perubahan di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Misalnya, perubahan ekonomi dapat mempengaruhi budaya masyarakatnya. Perekonomian yang meningkat bisa mengubah pola dan gaya hidup masyarakat, termasuk gaya hidup dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya. Sayangnya, terkadang meningkatkan taraf hidup masyarakat tidak disertai dengan pendidikan maupun pengetahuan, sehingga gaya hidup tidak sehat, seperti mengomsumsi makanan tidak sehat, alkohol, dan merokok.

2. Konflik sosial

Konflik sosial juga dapat mempengaruhi terjadinya perubahan kebudayaan dalam suatu masyarakat. Contohnya, konflik kepentingan antara kaum pendatang dengan penduduk setempat di daerah transmigrasi. Kondisi tersebut bisa berdampak pada kesehatan kaum pendatang maupun penduduk setempat. Dampak kesehatan yang timbul tidak hanya berupa mengidap penyakit, tapi juga bisa mengganggu kesehatan mental masyarakat.

3. Bencana alam

Bencana alam yang menimpa masyarakat dapat pula mempengaruhi perubahan kebudayaan mereka. Contohnya, bencana letusan gunung berapi membuat masyarakat dievaluasi dan dipindahkan ke tempat baru.

Di tempat yang baru tersebut tentu masyarakat dituntut menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Dalam penyesuaian inilah, budaya-budaya masyarakat bisa berubah. Pada masa adaptasi itu pun kondisi kesehatan masyarakat pengungsi bisa terganggu, baik gangguan kesehatan fisik maupun mental.

4. Perubahan lingkungan alam

Kebudayaan mempunyai daya adaptasi terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga jika terjadi perubahan lingkungan alam, maka secara berangsur akan berubah pula kebudayaan masyarakat di lokasi tersebut. Perubahan lingkungan tersebut bisa berupa pendangkalan muara sungai, kerusakan hutan, atau perubahan iklim. Semua perubahan lingkungan alam itu tentu juga berdampak pada kondisi maupun perilaku kesehatan masyarakat yang bersangkutan.

5. Masuknya budaya asing

Masuknya budaya asing atau budaya luar pada suatu masyarakat dapat mempengaruhi kebudayaan masyarakat tersebut. Perubahan budaya yang terjadi bisa dengan pergantian budaya, atau bisa terjadi asimilasi budaya dan akulturasi. Masuknya budaya luar bisa karena perdagangan atau perkawinan antar budaya. Hal tersebut juga akan berpengaruh pada kebiasaan-kebiasaan maupun persepsi masyarakat akan kesehatannya.

Dalam menjalankan tugasnya, para petugas kesehatan sering dihadapkan pada situasi yang mengharuskannya mengubah budaya masyarakat yang tidak sesuai atau merugikan kesehatan. Budaya yang diubah biasanya berupa perilaku agar masyarakat bisa berperilaku sehat. Menurut foster (2009), untuk mempelajari dinamika proses perubahan budaya dari sudut individu, petugas kesehatan perlu mengetahui kondisi dasar dari individu agar mau melakukan perubahan bagi kesehatannya. Kondisi dasar tersebut artinya setiap individu harus menyadari betul akan kebutuhan untuk berubah, dan memperoleh informasi bagaimana kebutuhannya dapat terpengaruhi. Selain itu, petugas kesehatan juga perlu tau apakah individu mengetahui bentuk pelayanan dan biaya untuk memenuhi

kebutuhannya, dan memastikan individu tidak mendapat dampak negatif akibat perubahan yang dilakukannya.

Selanjutnya, untuk membantu individu dan masyarakat yang menjadi sasaran perubahan, serta mengetahui motif pendorong perubahan. Motif pendorong tersebut bisa berupa motif ekonomi, religi, maupun prestise. Petugas kesehatan juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mendukung kelancaran perubahan, seperti kekuatan sosial dan nilai-nilai yang dianut individu dan masyarakat, ketepatan waktu, maupun golongan penguasa.

Budaya hidup sehat mutlak diperlukan untuk menunjang kesehatan jasmani dan rohanimu. Sayangnya, tidak semua orang paham dan mau menjalankan budaya hidup sehat yang sebenarnya tidak sulit ini. Mungkin kamu bertanya-tanya, sebenarnya apa itu budaya hidup sehat dan seberapa besar pengaruhnya bagi kesehatan?

Budaya hidup sehat adalah kebiasaan menjalankan pola hidup yang bermanfaat bagi tubuh. Beberapa pola hidup yang menjadi bagian budaya hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara teratur, beristirahat yang cukup, dan tentunya senantiasa menjaga kebersihan tubuh.

Kombinasi beragam pola hidup sehat tersebut bisa langsung membuat kamu mendapatkan beragam manfaat. Berikut ini adalah manfaat-manfaat dari menjalankan budaya hidup sehat yang dijamin membuat kualitas hidupmu meningkat.

1. Menjaga Imunitas Tubuh

Budaya hidup sehat yang kamu bangun secara berkelanjutan akan berpengaruh langsung pada kondisi daya tahan tubuhmu. Mengonsumsi makanan bergizi akan membuat tubuh mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan guna menjaga dan membentuk imunitas. Berolahraga secara teratur pun bisa membuat organ tubuh bekerja lebih maksimal.

Selain itu, menjaga kebersihan tubuh juga dapat menekan paparan virus dan bakteri yang berpotensi menyerang sistem imunitasmu. Jadi ketika kamu

konsisten menjalankan pola hidup sehat, imunitas yang kuat pun bisa menghindarkanmu dari berbagai risiko penyakit yang tidak diharapkan.

2. Memelihara Berat Badan Ideal

Tubuh yang terlalu kurus memang tidak baik. Namun, tubuh yang kegemukan adalah pemicu berbagai penyakit kronis. Penyakit yang berhubungan dengan jantung dan pembuluh, diabetes, sampai stroke tidak jarang ditimbulkan oleh kondisi berat badan obesitas atau tidak ideal.

Membiasakan diri menjalankan budaya hidup sehat dapat mendatangkan manfaat berupa pemeliharaan berat badan ideal. Dalam sebuah penelitian terkait obesitas pada tahun 2012, ditemukan fakta bahwa kombinasi antara olahraga teratur dan diet sehat mampu menurunkan berat badan yang berlebih serta memelihara berat badan agar tetap di jalur idealnya.

3. Meningkatkan Stamina dan Energi

Kata siapa budaya hidup sehat berupa olahraga teratur dan pembatasan makanan yang dikonsumsi bisa membuat tubuh lemas? Justru pola makan yang teratur dan olahraga yang rajin bisa membuat produksi energi meningkat.

Pasalnya, keteraturan tersebut membuat proses metabolisme tubuh lebih optimal. Alhasil, kamu akan merasa energi dan stamina selalu ada dan selalu siap menjalankan berbagai kegiatan harian.

4. Memperbaiki Kualitas Tidur

Apa budaya hidup sehat hanya termasuk menjaga makan dan rajin berolahraga? Tentu tidak. Budaya hidup sehat termasuk beristirahat yang cukup. Istirahat yang cukup ini bukan hanya mengacu kepada kuantitas, tetapi juga kualitas. Jika selama tidur kamu mudah terbangun secara tiba-tiba, bisa dibilang kualitas tidurmu kurang baik.

Kualitas tidur yang kurang baik biasanya sangat terpengaruh oleh aktivitas yang kamu lakukan, berat badan dan kebiasaan mengonsumsi makanan tertentu. Mulai sekarang, cobalah untuk menjalankan diet sehat untuk membentuk berat badan ideal dan memilah makanan lebih selektif, seperti mengurangi kopi dan

alkohol. Kamu akan merasakan sendiri bagaimana kualitas tidurmu akan meningkat dan bisa tidur dengan nyenyak.

5. Menjaga Kesehatan Mental

Menjalankan pola makan sehat dan rutin berolahraga bukan hanya berpengaruh untuk fisikmu. Budaya hidup sehat yang kamu jalankan tersebut juga mampu menjaga dan meningkatkan kesejahteraan mental.

Orang-orang yang konsisten menjalankan budaya hidup sehat cenderung lebih mampu mengelola stres dan menjaga suasana hati. Hal ini karena ketika kamu makan teratur dan beristirahat cukup, suasana hati akan lebih terkendali. Apalagi jika ditambah berolahraga, kamu bisa memperoleh peningkatan produksi hormon endorfin yang membuat hati merasa lebih gembira.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggambarkan kompleksitas hubungan antara aspek budaya dan pembangunan kesehatan, dengan mengidentifikasi masalah seperti ketidaksetaraan akses dan perubahan budaya. Perubahan budaya bisa timbul karena adanya modernisasi. Modernisasi muncul sebagai produk dari interaksi dan proses sosial di dalam masyarakat.

Pengaruh kebudayaan terhadap sistem kesehatan sebagai akibat dari berkembangnya teknologi modern dari masyarakat industri menyebabkan terjadinya perubahan budaya kesehatan di seluruh dunia. Pada masyarakat di negara berkembang, perubahan penting yang terjadi adalah masuknya sistem kesehatan modern.

Budaya merupakan pedoman individu sebagai anggota masyarakat untuk menuntun bagaimana cara memandang dunia, mengungkapkan emosional, dan bagaimana berhubungan dengan orang lain. Selain itu, budaya juga mampu mempengaruhi status kesehatan masyarakat dan pola pelayanan kesehatan masyarakat.

Beberapa kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan kebudayaan, sehingga juga bisa berdampak pada kondisi maupun perilaku

kesehatan masyarakat, diantaranya: Perubahan ekonomi, Konflik sosial, Bencana alam, Perubahan lingkungan alam, Masuknya budaya asing.

Budaya hidup sehat adalah kebiasaan menjalankan pola hidup yang bermanfaat bagi tubuh. manfaat-manfaat dari menjalankan budaya hidup sehat yang dijamin membuat kualitas hidupmu meningkat: Menjaga Imunitas Tubuh, Memelihara Berat Badan Ideal, Meningkatkan Stamina dan Energi, Memperbaiki Kualitas Tidur, Menjaga Kesehatan Mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridho, Muhammad dan Burhanto. 2019. *Hubungan Antara Sosial Budaya Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Pada Etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda*. Jurnal Borneo student Research. Sanarinda: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Rahmatul Fajar, Durratul Syabania, Hamita Erlisa, Nazla Nur Ariyah. *Aspek budaya dan pembangunan sosial*. Makalah.
- Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.kep., Ns., Sp.Kep.M.b. dan Nunung Rachmawati, S.Kep., Ns., m.Kep. 2018. *Antropologi kesehatan*. Jl. Wonosari km. 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- <https://www.lifebuoy.co.id>. 2020. *Manfaat Budaya Hidup Sehat Yang Baik Bagi Kesehatan Jasmani dan Rohani*. Diakses Tanggal 26 Januari 2024.

Public health Journal

Volume , Number , 2023

E-ISSN: -

Open Access: <https://teewanjournal.com/index.php/phj/index>
